

EDISI: KAMIS, 30 NOVEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 29 NOVEMBER 2017

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%  
Inflasi (Oktober) : 0,01% (mom) & 3,58% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar  
(per Oktober 2017)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.515  0,09%  
(Kurs JISDOR pada 29 NOVEMBER 2017)

**STOCK MARKET**

29 NOVEMBER 2017

IHSG : **6.061,37 (-0,15%)**  
Volume Transaksi : 14,501 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 15,378 Triliun  
Foreign Buy : Rp 2,954 Triliun  
Foreign Sell : Rp 10,013 Triliun

**BOND MARKET**

29 NOVEMBER 2017

Ind Bond Index : **239,2443  +0,21%**  
Gov Bond Index : 236,4152  +0,23%  
Corp Bond Index : 249,7581  +0,10%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Rabu 29/11/17 (%)	Selasa 28/11/17 (%)
4,46	FR0061	5,9965	6,0901
9,46	FR0059	6,4879	6,5723
14,72	FR0074	7,0035	7,0849
18,47	FR0072	7,2298	7,2926

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,05%</b>	IRDSHS <b>+1,10%</b>	<b>-1,05%</b>
	Saham Agresif <b>-0,24%</b>	IRDSH <b>+0,27%</b>	<b>-0,51%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-0,55%</b>	IRDSH <b>+0,27%</b>	<b>-0,82%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,03%</b>	IRDCPS <b>+0,14%</b>	<b>-0,11%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,54%</b>	IRDPT <b>+0,15%</b>	+0,39%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,02%</b>	IRDTS <b>+0,09%</b>	<b>-0,07%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,20%</b>	IRDPT <b>+0,15%</b>	+0,05%
	PNM SBN 90 <b>+0,41%</b>	IRDPT <b>+0,15%</b>	+0,26%
	PNM Dana SBN II <b>+0,38%</b>	IRDPT <b>+0,15%</b>	+0,23%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,08%</b>	IRDPTS <b>+0,09%</b>	<b>-0,01%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>-0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>-0,01%</b>	+0,03%
PNM Pasar Uang Syariah <b>-0,42%</b>		IRDPU <b>-0,11%</b>	<b>-0,31%</b>
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>-0,01%</b>	+0,01%

**Spotlight News**

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan stagnan pada kisaran 5% hingga 2018 jika pertumbuhan kredit hanya sekitar 8%-10%.
- Perekonomian AS mencatatkan kinerja ekonomi terbaik dalam tiga tahun pada triwulan ketiga 2017 yang tumbuh sebesar 3,3%, lebih tinggi 0,3 poin dari estimasi sebelumnya
- Perbankan menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 13% pada tahun depan, lebih tinggi daripada proyeksi OJK sebesar 12%. Kredit tahun depan ditopang oleh kredit sektor infrastruktur
- Rasio kredit bermasalah (NPF) perusahaan pembiayaan hingga akhir 2017 diprediksi di kisaran 3% atau membaik jika dibandingkan 2016 yaitu 3,87%.
- Kinerja pasar obligasi sepanjang bulan ini terus meningkat didorong oleh kembali masuknya investor asing sehingga memperkuat daya beli pasar, kendati ruang penguatan yang ada sangat terbatas
- Telekomunikasi Indonesia Tbk. akan kembali mengakuisisi perusahaan baru dengan skala yang lebih besar pada 2018 setelah melakukan akuisisi beberapa perusahaan tahun ini

## Economy

---

### 1. Pemerataan Pembangunan Penuh Tantangan

Upaya mewujudkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah RI menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya ketersediaan infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia. Infrastruktur ketenagalistrikan terus dipacu. (Kompas)

### 2. Kinerja Kredit Jadi Penentu Pertumbuhan Ekonomi 2018

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan stagnan pada kisaran 5% hingga 2018 jika pertumbuhan kredit hanya sekitar 8%-10%. Ini disebabkan transmisi pelonggaran kebijakan moneter melalui suku bunga kredit perbankan tidak efektif. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Uji Rudal Korut Tak Pengaruhi Pasar

Korea Utara kembali meluncurkan rudal balistik antarbenua ke perairan dekat Jepang pada Rabu (29/11). Namun, aksi militer Pyongyang tersebut tampaknya tak lagi memberikan pengaruh yang berarti bagi pasar global. (Bisnis Indonesia)

### 2. AS Antidumping China, Harga Nikel Menipis

Permintaan nikel mengalami pelemahan mengingat penggunaan baja tahan karat atau stainless steel China sedang lesu, dengan prediksi harga pada akhir 2017 cenderung melemah dalam kisaran level US\$10.850–US\$12.250 per ton. (Bisnis Indonesia)

### 3. Ekonomi AS Tumbuh Pesat 3,3%

Perekonomian AS mencatatkan kinerja ekonomi terbaik dalam tiga tahun pada triwulan ketiga 2017. Data estimasi yang dirilis Departemen Perdagangan AS menunjukkan ekspansi ekonomi sebesar 3,3%, lebih tinggi 0,3 poin dari estimasi sebelumnya. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Hilirisasi Tambang Mendesak

Hilirisasi produk tambang yang memberi nilai tambah menjadi salah satu fokus bisnis perusahaan induk badan usaha milik negara sektor tambang. Produk tambang yang bernilai tambah sudah menjadi kebutuhan industri strategis di dunia seiring dengan perkembangan teknologi. (Kompas)

### 2. Pembangunan Smelter Tak Sesuai Janji, Penalti 10%

Pemerintah akan memberikan denda finansial kepada pengusaha yang sudah mendapatkan kuota ekspor konsentrat maupun bijih nikel dan bauksit, tetapi ogah-ogahan dalam membangun smelter. (Bisnis Indonesia)

### 3. Produk Wajib SNI Ditambah

Pemerintah berencana menambah produk manufaktur yang masuk ke dalam daftar wajib SNI mulai tahun depan. Saat ini baru terdapat 105 produk manufaktur yang masuk ke dalam daftar SNI wajib. (Bisnis Indonesia)

### 4. Coworking Space Kian Agresif

Lesunya properti di sektor ruang perkantoran khususnya di Jakarta diperkirakan bakal disegarkan oleh rencana ekspansi para pelaku industri penyedia layanan kantor sewa bersama atau yang lebih dikenal dengan *coworking space*. (Bisnis Indonesia)

### 5. Minat Swasta Tetap Tinggi pada Energi Terbarukan

Kendati pemerintah terus konsisten dalam mengusung efisiensi pembangkit listrik energi terbarukan, pengembang listrik swasta tetap bergairah untuk investasi energi hijau di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

### 6. Rasio NPF Membaik

Rasio kredit bermasalah atau *non performing financing* (NPF) perusahaan pembiayaan hingga akhir tahun ini diprediksi akan berada pada kisaran 3% atau membaik jika dibandingkan rasio NPF pada 2016 yaitu 3,87%. (Bisnis Indonesia)

### 7. Pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap Pertama Selesai 2019

Badan Pengatur Jalan Tol menargetkan pembangunan enam ruas jalan tol dalam Kota DKI Jakarta tahap pertama dari tiga tahap pembangunannya dapat selesai pada akhir 2019. (Bisnis Indonesia)

### 8. Perbankan Targetkan Kredit 2018 Tumbuh 13%

Perbankan menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 13% pada tahun depan, lebih tinggi daripada proyeksi OJK sebesar 12%. Kredit tahun depan ditopang oleh kredit sektor infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Ruang Peningkatan Return Obligasi Mulai Terbatas

Kinerja pasar obligasi sepanjang bulan ini terus meningkat didorong oleh kembali masuknya investor asing sehingga memperkuat daya beli pasar, kendati ruang penguatan yang ada sangat terbatas. (Bisnis Indonesia)

### 2. Crossing TOWR Senilai Rp6,5 Triliun

Transaksi tutup sendiri (crossing) 1,62 miliar saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk. dari investor asing ke investor domestik diketahui nilainya mencapai Rp6,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Holding BUMN Tambang Siap Mendunia

Holding BUMN sektor tambang akan lebih ekspansif dan menjadi perusahaan tambang kelas dunia. Dalam RUPSLB kemarin, ANTM, PTBA dan TINS menyetujui pengalihan saham negara ke Inalum sebagai induk holding BUMN tambang. (Bisnis Indonesia)

### 2. 2018, PTBA Siapkan Rp4 Triliun

Korporasi tambang batubara milik negara, PT Bukit Asam (Persero) Tbk., (PTBA) menganggarkan belanja modal sekitar Rp4 triliun-Rp5 triliun pada 2018 untuk mendukung berbagai rencana perusahaan. (Bisnis Indonesia)

### 3. TLKM Incar 'Big Fish' Tahun Depan

Telekomunikasi Indonesia Tbk. akan kembali mengakuisisi perusahaan baru dengan skala yang lebih besar pada 2018. TLKM juga menyiapkan skema merger dan akuisisi berbagai bidang perusahaan seperti teknologi finansial, ICT dan e-commerce pada 2017. (Bisnis Indonesia)

### 4. INTP Anggarkan Capex Rp1,5 Triliun

Pada 2018, PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk. (INTP) menganggarkan belanja modal sebesar Rp1,4 triliunRp1,5 triliun. Mayoritas dialokasikan untuk peningkatan kapasitas pabrik dan ekspansi terminal semen. (Bisnis Indonesia)

### 5. FASW Bidik Pendapatan 2018 Tumbuh 10%

Emiten kertas PT Fajar Surya Wisesa Tbk. memproyeksikan pendapatan pada 2018 berpotensi tumbuh sekitar 8%-10% dan laba akan tumbuh sama dengan tahun ini di bawah 10%. (Bisnis Indonesia)

### 6. Phapros Incar Dana Hingga Rp1 Triliun

Pada semester II/2018, PT Phapros Tbk. akan masuk ke pasar modal melalui aksi pencatatan saham perdana (listing) sekaligus menggelar penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue dengan target perolehan dana sebesar Rp700 miliarRp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 7. Ekspansi Pabrik Stainless Steel, Antam Jajaki Mitra Strategis

Antam Tbk berencana mendirikan pabrik stainless steel dengan mengundang mitra strategis dari Tiongkok, Taiwan, Eropa dan Jepang. (Investor Daily)

### 8. Tahun Depan, Semen Baturaja Bidik Kenaikan Penjualan 59%

Semen Baturaja Tbk (SMBR) memperkirakan peningkatan penjualan sebesar 59% tahun depan dan EBITDA tumbuh sekitar 70%, didukung oleh peningkatan pengoperasian pabrik semen Baturaja II. (Investor Daily)